

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara kepulauan Indonesia kaya akan warisan dan nilai budaya. Seiring berjalannya waktu, warisan budaya wilayah ini yang merupakan identitas bangsa menjadi semakin langka. Aksara Nusantara adalah manifestasi dari warisan budaya Indonesia. Beberapa bahasa daerah tertentu ditulis secara unik dalam aksara Nusantara. Kekayaan sastra dan budaya Indonesia saat ini mencakup dua belas aksara daerah. Aksara Jawa, Bali, Sunda Kuno, Bugis, dan Kerinci termasuk di antara dua belas aksara daerah tersebut (Setiawan, 2020). Seiring dengan perkembangan aksara Jawa Kuno, aksara tersebut kemudian diadopsi oleh suku Madura dan dikenal dengan sebutan aksara Carakan Madura. Carakan Madura digunakan untuk menulis bahasa Madura atau untuk mengekspresikan keindahan dalam bahasa Madura. Aksara Madura, yang merupakan turunan dari aksara Jawa Kuno, telah mengalami beberapa modifikasi guna menuliskan bunyi-bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa Jawa (Sutomo, 2011).

Pelestarian aksara Carakan Madura menghadapi tantangan kompleks di era modern, meskipun upaya sistematis telah dilakukan untuk menjaga warisan budaya ini. Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah mengambil langkah strategis melalui Peraturan Gubernur Nomor 19 Tahun 2014, yang mengharuskan sekolah dan madrasah di wilayahnya mengintegrasikan bahasa daerah ke dalam kurikulum lokal. Melalui kebijakan ini, aksara Carakan Madura diajarkan sebagai bagian dari mata pelajaran muatan lokal, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga menengah. Meskipun demikian, implementasi pengajaran aksara tradisional ini menemui kendala signifikan. Padatnya kurikulum pendidikan dan banyaknya keterampilan yang harus dikuasai siswa membatasi alokasi waktu untuk mempelajari aksara warisan budaya. Akibatnya, penggunaan aksara Carakan secara perlahan mulai termarginalisasikan, yang menimbulkan kekhawatiran akan lunturnya identitas budaya masyarakat Madura (Zaini & Fatimah, 2023).

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa instruksi aksara Carakan di sekolah tidak berjalan sebaik seharusnya, yang mengakibatkan kurangnya kemahiran dalam

membaca dan menulis aksara Carakan Madura. Para siswa menjadi kurang berminat untuk mengikuti kursus aksara Carakan Madura akibat instruksi yang membosankan dan dipaksakan terkait bentuk dan norma-norma aksara tersebut (Agustin & Ghufro, 2022). Periode modern sedang mengalami kemajuan teknologi yang luar biasa. Akibat dari kemajuan ini, teknologi kini membantu manusia dalam segala hal. Seiring dengan perkembangan teknologi, Android mungkin akan menjadi alternatif yang menarik untuk mempelajari aksara Carakan Madura.

Penelitian ini berfokus pada pendidikan, khususnya pada pengajaran dan pembelajaran aksara Carakan Madura yang semakin jarang diminati di kalangan siswa Sekolah Dasar. Aksara Carakan Madura dibahas dengan cermat dalam desain dan pengembangan aplikasi untuk mengenalannya. Fitur menarik dari aplikasi ini adalah tampilan latar belakang, yang memotivasi pengguna untuk mempelajari aksara Carakan Madura dan mengidentifikasi huruf atau tulisan dari presentasi aplikasi. Beberapa fitur, termasuk materi tentang aksara gâjâng, aksara angka, aksara rajâ, aksara vokal, aksara rekaan, dan pangangguy okara, dimasukkan dalam program aksara Carakan Madura untuk membantu proses belajar. Semua sumber daya juga mencakup pertanyaan latihan untuk membantu anak-anak di Sekolah Dasar mengembangkan dan mengevaluasi keterampilan mereka. Selain itu, ada tutorial animasi tentang cara menulis aksara Carakan dengan benar dalam materi aksara gâjâng, aksara angka, aksara rajâ, aksara vokal, dan aksara rekaan.

Desain dalam aplikasi ini tetap memprioritaskan pencapaian tujuan pembelajaran, tahap perkembangan siswa, ketersediaan perangkat, dan kemudahan mengakses serta berbagi media. Dengan mengangkat judul "Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Aksara Carakan Madura Berbasis Android" disarankan setelah latar belakang dijelaskan. Tujuan dari aplikasi ini adalah membantu anak-anak sekolah dasar belajar aksara Carakan Madura di rumah atau kapan saja, dan di mana saja. Aplikasi dibuat menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) dengan *Visual Studio Code* sebagai editor kode.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi media pembelajaran aksara Carakan Madura berbasis Android yang sesuai dengan kurikulum untuk siswa kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, guna memastikan fokus yang lebih terarah dan relevansi dengan tujuan penelitian maka pada pengembangan dan implementasi aplikasi ini meliputi:

1. Pengguna aplikasi ini adalah siswa sekolah dasar kelas 5 dan 6, di mana mata pelajaran Bahasa Daerah (berbahasa Madura) menjadi bagian dari muatan lokal dalam kurikulum pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pengembangan multimedia yang diterapkan adalah *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC).
3. Materi yang disajikan dalam aplikasi mencakup aksara Carakan Madura yang meliputi aksara gâjâng, aksara Rajâ, aksara rekaan, aksara sowara, aksara angka, dan pangangguy okara.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini sebagaimana yang dinyatakan dalam pernyataan masalah di atas adalah untuk menciptakan aplikasi yang dapat memperkenalkan aksara Carakan Madura dan mempermudah proses pembelajaran dengan antarmuka yang menarik sehingga meningkatkan minat siswa dan guru dalam belajar aksara Carakan Madura.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari Tugas Akhir ini antara lain:

1. Membantu guru dalam memperkenalkan aksara Carakan Madura menggunakan media pembelajaran berbasis Android.
2. Menyediakan sumber daya pendidikan yang menarik untuk memudahkan siswa dalam mengenal aksara Carakan Madura.
3. Aplikasi membantu mempermudah siswa mengingat materi aksara Carakan Madura.
4. Memanfaatkan teknologi multimedia untuk membantu melestarikan warisan budaya, khususnya aksara Carakan Madura.
5. Menyajikan konsep pembelajaran yang lebih efektif dan portabel melalui aplikasi *mobile* berbasis android.